

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sumarah, dkk, 2016).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara-Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29 jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan

kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan social ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (WHO, 2014).

Indonesia masih tergolong tinggi pada Negara-negara di ASEAN (*Association South East Asian Nation*) dan menjadi salah satu Negara yang menjalankan program *Sustainable Development Goals* (SDG's), yang memiliki target menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Ermalena, 2017).

Dapat dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015, jumlah AKI total sebanyak 149 kasus, dan penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinkes,2016).

AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu, serta cerminan dari status kesehatan suatu negara. Hasil SUPAS tahun 2015 dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, AKI yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Kematian dan kesakitan ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan. Sebagian besar perdarahan disebabkan oleh atonia uteri dan retensio plasenta yang sebenarnya dapat di cegah dengan melaksanakan manajemen aktif kala III. Manajemen aktif kala III yang bertujuan untuk menghasilkan kontraksi uterus yang efektif sehingga dapat mempersingkat waktu mencegah perdarahan dan mengurangi kehilangan darah kala III. (JNPKR, 2014).

Dari berbagai faktor yang berperan pada kematian ibu dan bayi, kemampuan kinerja petugas kesehatan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Cakupan pelayanan kehamilan, persalinan dan nifas oleh tenaga terlatih adalah kunci dari perbaikan status kesehatan ibu, bayi dan anak. Pengetahuan tentang kebidanan yang baik adalah identitas profesionalitas seorang bidan karena berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan tugas (Sigridur, 2012).

Salah satu metode untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan yaitu dengan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Pada prinsipnya APN adalah asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan, hipotermi serta asfiksia bayi baru lahir. Pencegahan infeksi dari standar operasional prosedur berdasarkan APN 60 langkah juga sudah sangat efektif mencegah terjadinya infeksi.

Secara umum tujuan APN adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikanderajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat diinginkan atau optimal. (JNPKR, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil Studi Kasus “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal pada Ny.F umur 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37 Minggu janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala. Di PMB Ari Saptuti S.ST.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan kemampuan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komprehensif terhadap pasien dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar secara subyektif atau anamnesa pada asuhan kebidanan ibu bersalin.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektif pada asuhan kebidanan ibu bersalin.
- c. Mampu melakukan penegakan diagnosa kebidanan sesuai dengan hasil pengkajian pada ibu bersalin.

- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin.
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin.

C. Manfaat

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan pola pikir asuhan kebidanan sesuai dengan SOAP dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komprehensif dan sesuai standart operasional prosedur sehingga lebih profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi instutusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan pelayanan pendidikan kebidanan pada ibu bersalin. sehingga dalam pelayanan pendidikan benar-benar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

3. Bagi lahan praktik

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai dengan standar operasioanal prosedur.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran pada studi kasus ini pada ibu bersalin normal terhadap Ny.F umur 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37 Minggu janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala.

2. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di PMB Ari Saptuti, S.ST Di Banyumas Pringsewu.

3. Waktu

Studi kasus ini telah di laksanakan pada tanggal 19 juni 2021 secara komperhensif melalui pendekatan management kebidanan.

E. Metode Penulisan

Studi kasus ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin dalam persalinan normal. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dalam Studi Kasus ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumen/kepustakaan (*library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan ibu bersalin.

2. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien serta keluarga.

4. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan Persalinan Normal.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup

- D. Manfaat
 - E. Metode Penelitian
 - F. Sistematika Penulisan
2. BAB II TINJAUAN TEORI
 - A. Persalinan Normal
 - B. Management Asuhan Kebidanan
 3. BAB III TINJAUAN KASUS
 - A. Data Subjektif
 - B. Data Objektif
 - C. Assasment
 - D. Planning dan Hasil
 4. BAB IV PEMBAHASAN
 - A. Profil PMB
 - B. Pembahasan
 5. BAB V PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN